

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Kesejahteraan masyarakat didukung oleh perbankan melalui kredit bank. Dibuktikan pada Juli 2014, menurut Biro Riset Infobank, kucuran kredit yang diberikan bank kepada sektor perdagangan besar dan eceran, industri pengolahan, sektor pertanian, perburuhan, kehutanan, transportasi, pergudangan, komunikasi, dan konstruksi setiap tahun mengalami peningkatan sejak tahun 2010. Tahun 2010 total untuk seluruh sektor, kucuran kreditnya mengalami peningkatan 6,1% dari kredit pada tahun sebelumnya, pada tahun 2011 meningkat 8,43%, pada tahun 2012 meningkat 9,88%, tahun 2013 meningkat 8,96% dan pada tahun 2014 meningkat 11,49%.

Kredit perbankan dibuat untuk mensejahterakan masyarakat, hal ini juga sesuai dengan definisi bank menurut UU No 10 pasal 2 tahun 1998, Bank Umum adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak. Berkaitan dengan definisi bank tersebut, faktor pendukung meningkatnya taraf hidup masyarakat salah satunya adalah dengan menciptakan perbankan yang sehat dan mampu bersaing. Untuk menciptakan perbankan yang baik, Bank Indonesia mengeluarkan peraturan No.15/12/PBI/2013 substansi pengaturan poin (A.1), tentang kewajiban penyediaan modal minimum bank umum dengan modal inti utama yaitu instrumen modal berkualitas tinggi dalam bentuk saham biasa.

Harga saham juga mencerminkan nilai dari suatu perusahaan. Jika perusahaan mencapai prestasi yang baik, maka saham tersebut akan banyak diminati oleh para investor. Prestasi baik yang dicapai perusahaan dapat dilihat dalam laporan keuangan Emiten berkewajiban untuk mempublikasikan laporan keuangan pada periode tertentu. Laporan keuangan ini sangat berguna bagi investor membantu dalam mengambil keputusan investasi, seperti, menjual, membeli atau menanam saham yang dipublikasikan oleh perusahaan (Astri 2010)

Kita ketahui investor menanamkan modal dengan membeli saham tentu mengharapkan keuntungan. Ukuran untuk melihat kemampuan perbankan dalam membagi keuntungan atas investasi yakni dengan menganalisa profitabilitas (*Return on Assets* dan *Return on Equity*). Hal ini sangat diperlukan untuk menganalisa pengaruh profitabilitas terhadap harga saham (Subramanyam 2013:46) .

Penelitian yang telah dipublikasikan memiliki banyak perbedaan, ada beberapa menyatakan ROA, ROE, PER, dan PBV berpengaruh terhadap harga saham, tapi ada juga yang menyatakan ROA, ROE, PER, dan PBV tidak berpengaruh terhadap harga saham. Menurut penelitian Linda Rahmawati (2011) yang menyatakan *return on assets* (ROA) secara parsial tidak berpengaruh terhadap harga pasar saham. Hal ini didukung oleh penelitian Astri Wulan Dini Iin Indarti (2010) bahwa ROA tidak mempunyai pengaruh terhadap harga saham. Berbeda dengan hasil penelitian Indah Nurmalasari (2008) bahwa *return on assetss* (ROA) memiliki pengaruh terhadap variabel dependen (harga saham). Indah Nurmalasari (2008) menyatakan bahwa *return on equity* (ROE) terhadap harga saham tidak memiliki pengaruh yang signifikan. Berbeda dengan hasil penelitian E. Amaliah Itabillah (2011) menunjukkan bahwa *return on equity* (ROE) berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham. Hasil penelitian Linda Rakhmawati (2011) juga menyatakan *return on equity* (ROE) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap harga pasar saham.

Rasio ukuran pasar (*market measure*) mengaitkan antara kondisi internal perusahaan dengan persepsi pasar. Rasio ini juga biasa disebut sebagai rasio pasar. Rasio pasar merupakan perhitungan keuangan yang digunakan oleh para investor mengevaluasi kinerja keuangan perusahaan *go public* (Agnesia 2012:2). Dalam analisa rasio pasar lazimnya menggunakan rasio *price earning ratio* (PER) dan *price to book value* (PBV). *Price earning ratio* (PER) menggambarkan apresiasi pasar terhadap kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba (Darmadji dan Fakhruddin, 2006:198). Rasio ini mengindikasikan kepercayaan investor pada kinerja masa depan perusahaan. Semakin tinggi PER, investor semakin percaya pada Emiten (Gitman, 2006:70)

Menurut hasil penelitian Fredy Hermawan Mulia Nurdhiana (2012) mengungkapkan bahwa *price earning ratio* (PER) berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Bram Hadianto (2008) juga mengungkapkan bahwa *price earning ratio* berpengaruh terhadap harga saham. Cristine Dwi Karya Susilawati (2005) juga memiliki hasil yang sama bahwa *price earning ratio* berpengaruh terhadap harga saham. Menurut penelitian E. Amaliah Itabillah (2011) dan Cristine Dwi Karya Susilawati (2005) yang menyatakan bahwa *price to book value* (PBV) mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap harga saham. Berbeda dengan hasil penelitian Fredy Hermawan Mulia Nurdhiana (2012) variabel PBV tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Berdasarkan uraian-uraian tersebut serta teori-teori yang mendasar, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh *Return on Assets* (ROA), *Return on Equity* (ROE), *Price Earning Ratio* (PER), dan *Price to Book Value* (PBV) Terhadap Harga Saham ( Studi pada Bank Umum yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2010-2013)”**.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka permasalahan yang dapat dirumuskan pada penelitian ini adalah :

1. Apakah terdapat pengaruh *return on aset* (ROA), *return on equity* (ROE), *price earning ratio* (PER), dan *price to book value* (PBV) secara parsial terhadap harga Saham?
2. Apakah terdapat pengaruh *return on aset* (ROA), *return on equity* (ROE), *price earning ratio* (PER), dan *price to book value* (PBV) secara simultan terhadap harga saham?

## 1.3 Ruang Lingkup Pembahasan

Untuk memperjelas gambaran pembahasan dan supaya analisis menjadi terarah sesuai dengan masalah yang ada, maka penulis membatasi ruang lingkup pembahasannya yaitu variabel independen yang digunakan *return on aset* (ROA), *return on equity* (ROE), *price earning ratio* (PER), dan *price to book value* (PBV). Data pada penelitian ini adalah data dari ringkasan kinerja keuangan

perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang diakses melalui (IDX.Co.id). Sampel yang dipilih adalah bank yang menyajikan laporan keuangan dari tahun 2010 sampai tahun 2013.

## **1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian**

### **1.4.1 Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini sesuai dengan rumusan masalah yakni sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh *return on assets*, *return on equity*, *price earning ratio*, dan *price to book value* secara parsial terhadap harga saham.
2. Untuk mengetahui pengaruh *return on assets*, *return on equity*, *price earning ratio*, dan *price to book value* secara simultan terhadap harga saham.

### **1.4.2 Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini, penulis berharap dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

#### 1. Bagi Peneliti

Untuk menambah wawasan lebih dalam mengenai harga saham sesuai dengan tujuan dari penelitian ini. Untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan yang mempengaruhi antara ROA, ROE, PER, PBV terhadap harga saham.

#### 2. Bagi Akademi

Penelitian ini diharapkan dapat mendukung penelitian berikutnya dalam melakukan penelitian berkaitan dengan harga saham.

#### 3. Bagi Pembaca

Peneliti juga mengharapkan dapat menambah pengetahuan akuntansi khususnya analisis mengenai harga saham.

#### 4. Bagi Investor

Peneliti diharapkan Laporan Akhir bisa digunakan sebagai referensi yang digunakan untuk pertimbangan dalam pengambilan keputusan dalam berinvestasi.

## **1.5 Sistematika Penulisan**

Dalam penulisan Laporan Akhir ini, penulis menggunakan sistematika penulisan yang terdiri dari lima bab agar dapat memberikan gambaran secara garis besar mengenai isi Laporan Akhir ini serta memperlihatkan hubungan yang jelas antara bab satu dengan bab lainnya. Sistematika penulisannya adalah sebagai berikut:

### **BAB I PENDAHULUAN**

Di bab ini, penulis mengemukakan tentang apa yang melatarbelakangi penulis dalam memilih judul, perumusan masalah, ruang lingkup pembahasan, tujuan dan manfaat penelitian, serta sistematika penulisan.

### **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Di bab ini akan diuraikan tentang teori-teori yang melandasi dan menjelaskan secara detail mengenai teori-teori yang berkaitan dengan variabel yang akan diteliti, dan juga terdapat kerangka penelitian, hipotesis yang digunakan di dalam penelitian ini serta tinjauan peneliti terdahulu dari penelitian ini.

### **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

Di bab ini, penulis akan memberikan gambaran mengenai jenis penelitian, populasi dan sampel penelitian, metode pengumpulan data, jenis dan sumber data, identifikasi dan definisi operasional variabel, metode dan teknik analisis dari penelitian ini.

### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Di bab empat ini, merupakan bagian terpenting dalam laporan akhir karena pada bab ini, penulis akan menganalisis data-data yang telah diolah berdasarkan data sekunder yang penulis kumpulkan dari [IDX.co.id](http://IDX.co.id), DAN peneliti akan memberikan hasil penelitian serta pembahasan tentang penelitian ini dengan menggunakan analisis statistik dan analisis regresi linier berganda dengan program IBM SPSS (*Statistical Package for the Social Science*) for windows version 22.

## **BAB V SIMPULAN DAN SARAN**

Bab ini adalah bab terakhir. Penulis memberikan kesimpulan dari isi pembahasan yang telah penulis uraikan pada bab-bab sebelumnya, serta saran-saran yang diharapkan akan bermanfaat dalam pemecahan masalah dan penelitian yang akan datang.

## **DAFTAR PUSTAKA**

## **LAMPIRAN**